

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, kemajuan teknologi semakin berkembang pesat. Teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang- barang yang berguna dan diperlukan manusia bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup. Dengan kata lain teknologi diciptkan guna memudahkan manusia dalam beraktifitas, begitu pula dalam perusahaan. Oleh karena itu perusahaan- perusahaan dituntut untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan teknologi merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Untuk mengambil suatu keputusan dibutuhkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan di masing- masing perusahaan.

Dalam perusahaan, informasi merupakan salah satu hal terpenting bagi kelangsungan kegiatan perusahaan. Untuk itu dibutuhkan orang- orang handal dalam mengolah informasi tersebut sehingga dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Proses menghasilkan informasi tersebut, sumber daya manusia yang handal atau ahli saja tidaklah cukup. Dibutuhkan suatu sistem yang dapat mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan yang disebut sistem informasi akuntansi. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Krismiaji (2010, h. 4) tentang sistem informasi akuntansi adalah “Sebuah sistem yang memproses data dari transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian yang penting dalam kegiatan perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan barang karena sistem informasi akuntansi ini akan digunakan oleh perusahaan dalam melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan adanya transaksi keuangan baik yang berasal dari internal maupun yang berasal dari eksternal perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data dalam jumlah besar yang meliputi aktivitas pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan, dan dokumentasi serta pelaporan untuk kepentingan internal dan eksternal perusahaan akan tetapi sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai pedoman. Oleh karena itu keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi ditentukan oleh kualitas informasi yang dihasilkan.

Data yang diolah dalam sistem informasi akuntansi adalah data keuangan yang diperoleh dari berbagai sumber, sehingga sistem informasi

akuntansi juga berperan dalam mengolah data penjualan dalam suatu perusahaan. Pembuatan atau pengaturan suatu sistem informasi penjualan berpengaruh pada tingkat penerimaan pendapatan didasari hasil penjualan bagi perusahaan yang dapat dipakai untuk membiayai kegiatan perusahaan, oleh karena itu pimpinan harus benar-benar mengawasi dan mengendalikan kegiatan penjualan perusahaan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai sehingga efektifitas penjualan perusahaan dapat dicapai.

Pada perusahaan barang maupun perusahaan jasa, penjualan sangatlah penting dan merupakan satu roda penggerak dalam kelangsungan kegiatan perusahaan tersebut. Agar kegiatan penjualan dapat berjalan dengan lancar dan efektif, tujuan perusahaan dapat tercapai dengan apa yang direncanakan, maka perlu adanya pengendalian intern. Pengendalian yang ditetapkan agar kegiatan dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, serta menjamin adanya kehandalan mengenai catatan laporan keuangan.

Pengendalian intern menurut Krismiaji (2010, h. 218) “Pengendalian intern (*Internal control*) adalah rencana organisasi yang akurat dan digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen”. Pengendalian intern sangat berpengaruh besar atas laporan keuangan. Dengan adanya pengendalian intern akan terciptanya suatu sarana untuk

menyusun, mengumpulkan informasi- informasi yang berhubungan dengan transaksi perusahaan, yang secara tidak langsung dapat dijalankan dengan baik.

Evaluasi pengendalian intern menjadi sangat penting dalam memberikan informasi-informasi yang sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan baik, dan dapat meningkatkan usahanya. Tentu saja aktivitas penjualan akan menghasilkan produktivitas yang optimal jika diimbangi pengendalian intern penjualan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Penjualan di PT Electronic City Indonesia Tbk. Cabang Jatinangor Town Square”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diidentifikasi permasalahan penelitian mencakup pada :

1. Penyampaian sistem informasi penjualan yang tidak efektif dan akurat.
2. Adanya kesulitan pencapaian tujuan penjualan perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

Permasalahann pokok yang akan dikaji pada penelitian ini adalah “Apakah sistem informasi akuntansi memberi kemudahan dalam pengendalian intern penjualan?”

1.3.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dirumuskan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan di PT Electronic City Indonesia Tbk. Cabang Jatinangor Town Square?
2. Bagaimanakan pelaksanaan pengendalian intern penjualan di PT Electronic City Indonesia Tbk. Cabang Jatinangor Town Square?
3. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap pengendalian intern penjualan di PT Electronic City Indonesia Tbk. Cabang Jatinangor Town Square?

1.3.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masih terlalu luas dan peneliti perlu melakukan pembatasan masalah, guna menyadari akan keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan kemampuan penulis maka masalah yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian intern yang ada di PT Electronic City Indonesia Tbk. Cabang Jatinangor Town Square.

Banyaknya sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam mengolah aktivitas perusahaan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian intern penjualan di PT Electronic City Indonesia Tbk. Cabang Jatinangor Town Square.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan umum dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan di PT Electronic City Indonesia Tbk. Cabang Jatinangor Town Square.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern penjualan di PT Electronic City Indonesia Tbk. Cabang Jatinangor Town Square.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern penjualan di PT Electronic City Indonesia Tbk. Cabang Jatinangor Town Square.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan terutama bagi guru dan siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penjabaran manfaat penelitian ini baik secara teoritis dan praktis, yakni :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Yaitu kegunaan penelitian yang dilihat dari segi keilmuan, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna dalam menyempurnakan teori-teori akuntansi, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penjualan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis oleh berbagai pihak, diantaranya :

1. Perusahaan

Penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern penjualan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan khususnya PT Electronic City Indonesia Tbk. Cabang Jatinangor Town Square sebagai kontribusi bagi perusahaan guna menabahnya kinerja.

2. Konsumen

Penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern penjualan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada konsumen

khususnya konsumen PT Electronic City Indonesia Tbk. Cabang Jatinangor Town Square.

3. Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang arti pentingnya sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern dalam suatu perusahaan.

1.6 Definisi Operasional

Agar terdapat persamaan pandangan atau persepsi dan untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam menginterpretasikan istilah-istilah yang digunakan untuk menata konsep penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut perlu di definisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010, h. 4) adalah “Sebuah sistem yang memproses data dari transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.
2. Pengendalian intern merupakan alat yang dapat membantu manajemen untuk terciptanya pengendalian atas seluruh aktivitas perusahaan dan harus dapat memberikan keyakinan kepada manajemen perusahaan bahwa pelaporan

dari bawahan dapat dipercaya, mendorong adanya efisiensi usaha, serta dapat terus mengawasi kebijaksanaan yang telah digariskan itu benar-benar telah dijalankan, sehingga operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern penjualan adalah daya yang ada atau timbul dari suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif, karena sistem informasi merupakan alat bantu yang dimana memproses data menjadi sebuah informasi. Informasi yang sekarang mudah didapat karena kemajuan teknologi yang sangat pesat, sehingga tingkat pengendalian intern penjualan dapat meningkat.